

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemitraan yang terjalin diantara petani kopi dengan Pondok Pesantren Ihya'us Sunnah Al-Hasany adalah pendekatan pola kerjasama operasional agribisnis (KOA) dan pola kemitraan dagang umum. Kendala yang dialami oleh petani kopi di Desa Tugusari salah satunya gagal panen yang disebabkan oleh faktor cuaca, sedangkan kendala kemitraan antara petani kopi Desa Tugusari dengan Pondok Pesantren adalah terdapat kelangkaan pupuk yang dialami oleh petani kopi Desa Tugusari yang dapat berakibat pada produksi kopi. Sumber daya manusia petani kopi masih menerapkan sistem ijon. Terdapat kriteria kopi yang dapat dijual kepada para pengijon atau tengkulak, yaitu memiliki kualitas kopi yang terbaik, dan harus petih merah. Kemudian para pengijon atau tengkulak menjual kopinya kembali kepada Pondok Pesantren Ihya'us Sunnah Al-Hasany. Selain itu, petani melakukan petik asal atau tidak petik merah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja petani kopi melalui kemitraan dengan Pondok Pesantren Ihya'us Sunnah Al-Hasany adalah kesepakatan dalam kemitraan antara petani kopi dengan Pondok Pesantren Ihya'us Sunnah Al-Hasany, bimbingan teknis dan bimbingan pemasaran produk kepada para petani kopi Desa Tugusari. Sedangkan bantuan alat yang diberikan oleh Pondok Pesantren Ihya'us Sunnah Al-Hasany kepada petani kopi Desa tugusari tidak mempengaruhi terhadap kinerja petani kopi.

3. Terdapat 5 strategi untuk pengembangan sumber daya manusia petani kopi pada pola kemitraan dengan Pondok Pesantren Ihya'us Sunnah Al-Hasany., yaitu memberikan bimbingan penggunaan teknologi modern untuk mengoptimalkan dan mempermudah dalam mengelola produktivitas kopi, mengembangkan digitalisasi berupa media sosial dalam memasarkan produknya di pasar lokal atau internasional, memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada para petani kopi terkait permasalahan pertanian yang sedang terjadi, mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk meningkatkan kualitas kopi, dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko berupa pengambilan asuransi pertanian dalam mengatasi harga yang fluktuatif.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk Pondok Pesantren Ihya'us Sunnah Al-Hasany, antara lain:

1. Pondok pesantren Ihya'us Sunnah Al-Hasany sebagai mitra petani kopi di Desa Tugusari memberikan bimbingan pemasaran produk kopi dalam meningkatkan nilai tambah dan memperluas jangkauan pasar, seperti pasar lokal, regional, dan internasional.
2. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya petani kopi dan produksi kopi perlu dilakukan peningkatan kegiatan penyuluhan maupun bimbingan kepada para petani kopi Desa Tugusari secara intensif. Jenis penyuluhan dan bimbingan yang diharapkan terdiri dari teknologi pertanian, asuransi pertanian, dan penggunaan pupuk organik.

